

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sebelumnya telah dilakukan pada bab III, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dalam analisis industri yang menggunakan Lima Kekuatan Porter sebagai landasan teori, penulis menyimpulkan bahwa tingkat persaingan industri penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi bagi PT Perusahaan Gas Negara berada pada tingkat sedang. Tingkatan persaingan PT PGN tersebut diperoleh berdasarkan hasil dari setiap unsur yang ada di teori Lima Kekuatan Porter yaitu dua unsur dengan kriteria tinggi, dua unsur kriteria sedang, dan satu unsur kriteria rendah. Hal tersebut menunjukkan masih kompetitifnya persaingan dalam industri dan PT PGN terus berupaya untuk bertahan dan mendominasi persaingan industri tersebut. Kemudian berdasarkan analisis strategi yang telah dilakukan, PT PGN menerapkan strategi *cost leadership* dan *differentiation*. Perusahaan terus berusaha menawarkan inovasi terbarunya dalam produk yang ditawarkan pada konsumen di setiap tahunnya serta memperhatikan tingkat efisiensi pengolahan produknya supaya biaya operasi perusahaan dapat dikendalikan dengan baik. Strategi tersebut terus dilakukan guna memanfaatkan

kekuatan dan peluang serta mengurangi atau bahkan menghilangkan kelemahan dan ancaman yang dimiliki perusahaan. Sedangkan dalam analisis akuntansi yang dilakukan dengan menggunakan enam langkah analisis akuntansi, perusahaan memiliki faktor kunci sukses pada aset tetap dan persediaannya. Setelah dilakukan analisis akuntansi, tidak ditemukan adanya potensi terjadinya bahaya yang muncul (*red flag*) pada laporan keuangan PT PGN. Dikarenakan tidak ditemukannya adanya tanda bahaya maka penulis hanya melakukan perhitungan undo distorsi pada aset tetap dan tidak ditemukan kesalahan pencatatan serta penyajian yang material dengan cara membandingkan depresiasi tahun 2021 dengan rata rata depresiasi tahun 2018 – 2020. Oleh karena itu, dengan tidak adanya distorsi yang terjadi dan tidak adanya tanda bahaya maka disimpulkan bahwa laporan keuangan PT PGN telah dilaporkan dengan benar tanpa terjadi bias.

2. Berdasarkan analisis keuangan yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir, Kinerja perusahaan menunjukkan angka positif dan relative terjadi kenaikan kinerja di setiap tahunnya sebelum pandemi covid 19. Sedangkan pada tahun pertama terjadinya pandemi perusahaan tidak bisa menjaga kinerjanya dengan baik sehingga terjadi kerugian pada perusahaan sebesar 3 triliun. Akan tetapi di tahun selanjutnya yaitu tahun 2021, kinerja perusahaan meningkat pesat yang ditunjukan dengan perolehan laba bersih sebesar 5,2 triliun. Di tahun 2021 pendapatan perusahaan meningkat 2,1 triliun daripada tahun sebelumnya, hal ini disebabkan dengan adanya peningkatan volume distribusi gas sebesar 900 *british thermal unit per day* (bbtud) yang didalamnya sudah termasuk pengaliran gas ke pembangkit listrik sebesar 29

bbtud. Selain itu PT PGN juga telah meningkatkan pangsa pasar dengan memperoleh tambahan pelanggan menjadi sebanyak 663.877 pelanggan.

3. Berdasarkan analisa keputusan investasi dapat disimpulkan bahwa tingkat return dan tingkat risiko yang dihadapkan pada investor berbanding lurus, dimana return dan risiko pada PT PGN berada pada tingkatan yang tidak terlalu tinggi. Sehingga investasi pada PT PGN sesuai dengan investor yang tidak ingin mengambil risiko tinggi dan tidak mempermasalahkan apabila return yang diterima tidak terlalu tinggi.